

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU DENGAN RETENSIO
PLASENTA DI RUANG MAWAR RSUD M. YUNUS KOTA
BENGKULU TAHUN 2019**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :
ROHMI ANGGRAINI
NPM : 1624260055DB

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU DENGAN RETENSIO PLASENTA DI RUANG MAWAR RSUD M. YUNUS KOTA BENGKULU TAHUN 2019

Oleh :

Rohmi Anggraini ¹⁾
Med Hartian Pansori ²⁾
Ice Rakizah Syafrie ²⁾

Retensio plasenta adalah plasenta belum lahir hingga atau melebihi waktu 30 menit setelah bayi lahir. Faktor predisposisi terjadinya retensio plasenta adalah plasenta previa, bekas seksio sesarea, pernah kuret berulang dan paritas. Faktor predisposisi lain yang menyebabkan retensio plasenta yaitu usia, jarak persalinan, penolong persalinan, riwayat manual plasenta, anemia, riwayat pembedahan uterus, destruksi endometrium dari infeksi sebelumnya atau bekas endometritis dan implantasi corneal. Diruang bersalin RSUD M. Yunus Bengkulu tahun 2016 jumlah ibu bersalin dengan retensio plasenta sebanyak 62 kasus, tahun 2017 sebanyak 57 kasus dan meningkat menjadi 72 kasus pada tahun 2018. Solusi yang diberikan pada pasien dengan retensio plasenta yaitu berupa asuhan kebidanan berkaitan dengan kualitas pelayanan antara pasien dengan tenaga kesehatan dalam rangka mengatasi retensio plasenta yaitu dengan melakukan penatalaksanaan sesuai prosedur penanganan yang tepat. Laporan kasus ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan pada Ibu bersalin dengan retensio plasenta di RSUD M. Yunus Bengkulu tahun 2019 sesuai teori manajemen kebidanan yang diaplikasikan dalam asuhan kebidanan. Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat. Hasil Asuhan Kebidanan pada Ny. S Umur 38 tahun bersalin dengan retensio plasenta didapat hasil keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, TTV dalam batas normal dan ibu tidak mengalami perdarahan atau penyulit lainnya dalam masa nifas. Retensio plasenta dapat menyebabkan perdarahan dampak lainnya yang membahayakan ibu, sehingga diharapkan setiap ibu hamil memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan untuk mencegah adanya penyulit dan komplikasi pada masa persalinan.

Kata Kunci : Ibu Bersalin, Retensio plasenta

Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Kebidanan
2. Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR MATERNAL WITH PLACENTAL RETENTION IN MAWAR ROOM OF M. YUNUS REGIONAL GENERAL HOSPITAL OF BENGKULU CITYIN 2019

By :

Rohmi Anggraini ¹⁾

Med Hartian Pansori ²⁾

Ice Rakizah Syafrie ²⁾

Placental retention is the unborn placenta until or beyond 30 minutes after the baby is born. Predisposing factors for placental retention are placenta previa, cesarean section, repeated curettage and parity. Other predisposing factors that cause placental retention are age, distance of labor, birth attendants, manual history of the placenta, anemia, history of uterine surgery, endometrial destruction from previous infections or former endometritis and corneal implantation. In the maternity ward M. Yunus Hospital Bengkulu in 2016 the number of women giving birth with placenta retention was 62 cases, in 2017 as many as 57 cases and increased to 72 cases in 2018. The solution given to the patients with placental retention is in the form of obstetric care related to the quality of care between patients with health personnel in order to cope with placental retention, namely by carrying out management according to appropriate handling procedures. This case report is to conduct a midwifery care for women with placental retention at M. Yunus Bengkulu Regional General Hospital in 2019 according to the theory of midwifery management applied in midwifery care. This case report is compiled using a descriptive method that is by disclosing facts in accordance with the data obtained. Results of the Midwifery Care in Mrs. S 38 years old with placental retention, the result is that the mother's general condition is good, compos mentis awareness, VS is within normal limits, and the mother does not experience bleeding or other complications during childbirth. Retention of the placenta can cause other adverse bleeding effects that are harmful to the mother, so it is expected that every pregnant woman goes to a health care provider to prevent complications and complications during childbirth.

Keywords: Maternity Mother, Placental Retention

Information :

1. Student

2. Supervisors viI